
SOSIALISASI PENTINGNYA VAKSINASI DALAM ERA PANDEMIK COVID-19 DI PERUMAHAN CLUSTER PURI ASIH 2 SERDANG WETAN LEGOK KAB TANGERANG

Riskianto ^{1*}, Alfonsia Purnamasari ², Jessica Novia ³, Febbyasi Megawaty ⁴,
Yovita Diane Titiesari ⁵

Prodi D3 Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pelita Harapan

riskianto.fast@uph.edu, alfonsia.purnamasari@uph.edu, jessica.novia@uph.edu, febbyasi.megawaty@uph.edu,
yovita.titiesari@lecturer.uph.edu

Abstrak

Kesehatan merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk menunjang kelangsungan hidup dalam masyarakat terutama pada masa pandemi COVID-19. Penanggulangan untuk menekan angka kejadian kasus diperlukan langkah pemberian vaksin bagi masyarakat. Dalam pelaksanaannya dibutuhkan pemahaman masyarakat yang benar terhadap pemberian vaksin ini agar pemberian vaksin dapat berjalan dengan baik. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi terkait COVID-19 dan pentingnya pemberian vaksin kepada Komunitas ibu-ibu PKK di daerah Perumahan Cluster Puri Asih 2 Serdang Wetan Legok Kab Tangerang. Metode yang digunakan yaitu dengan memberikan materi sosialisasi secara langsung kepada peserta, memberikan *pretest* dan *posttest* kepada peserta untuk mengetahui pemahaman peserta sebelum dan setelah mengikuti kegiatan sosialisasi. Hasil yang diperoleh dari *pretest* yaitu sebesar 57,14% dan hasil *posttest* sebesar 73,14%, terdapat peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta terhadap COVID-19 dan pentingnya pemberian vaksin setelah mengikuti kegiatan sosialisasi sebesar 16%. Kegiatan sosialisasi berlangsung dengan baik, peserta kegiatan juga kooperatif dan mengikuti kegiatan yang berlangsung dengan antusias. Pemahaman peserta terkait COVID-19 dan pentingnya vaksinasi dalam era pandemi COVID-19 masih harus terus di gaungkan karena mengingat pandemi ini belum berakhir dan dibutuhkan Kerjasama dari masyarakat agar angka penularan COVID-19 dapat ditekan.

Kata kunci: COVID-19, Vaksin, Vaksinasi

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan salah faktor yang sangat penting untuk menunjang kelangsungan hidup masyarakat apalagi dalam kondisi pandemi Covid-19 ini. Salah satu hal yang mendukung untuk menunjang kesehatan adalah menerapkan pola hidup sehat, menjalankan protocol kesehatan dan melakukan vaksinasi sesuai dengan anjuran pemerintah. Sampai saat ini angka kejadian kasus

yang dikutip dari laman resmi Covid 19 (<https://covid19.go.id>) per tanggal 21 Desember 2020, jumlah kasus terkonfirmasi sebesar 664.930, terjadi penambahan sebesar 6.982 kasus; sedangkan kasus aktif sebesar 103.239 (15,5% dari kasus terkonfirmasi); kasus sembuh sebesar 541.811 (81,5% dari terkonfirmasi) dan kasus meninggal sebesar 19.880 (3% dari terkonfirmasi).

Pemerintah saat ini sedang berusaha untuk menekan angka positif Covid 19, salah satunya dengan akan dilakukannya vaksinasi. Seperti kita tahu, definisi vaksin menurut PMK No 12 tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi, vaksin merupakan produk biologi yang berisi antigen berupa mikroorganisme yang sudah mati atau masih hidup yang dilemahkan, masih utuh atau bagiannya atau berupa toksin mikroorganisme yang telah diolah menjadi toksoid atau protein rekombinan, yang ditambahkan dengan zat lainnya, bila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit tertentu.

Vaksinasi merupakan proses di dalam tubuh, dimana seseorang menjadi kebal atau terlindungi dari suatu penyakit sehingga apabila suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut maka tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan, biasanya dengan pemberian vaksin (Kementerian Kesehatan RI, 2021). Para peneliti dari Industri Farmasi dan Universitas telah melakukan penelitian untuk pembuatan vaksin COVID-19 yang efektif dan aman digunakan oleh manusia. Berbagai kebijakan-kebijakan diambil untuk melakukan akselerasi pembuatan vaksin, agar dapat menekan laju penularan dan kematian yang disebabkan oleh COVID-19.

Pemerintah Indonesia mengeluarkan rencana dan kebijakan dalam menanggulangi dan menekan COVID-19 di Indonesia dengan pemberian vaksinasi yang termuat dalam Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2020 tentang Pengadaan Vaksin dan Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan pandemi COVID-19. Program vaksinasi COVID-19 akan mulai dilakukan oleh pemerintah pada tahun 2021. Dengan pelaksanaan program vaksinasi tersebut, diharapkan masyarakat dapat mendukung program tersebut melalui kesediaan dan keikutsertaan masyarakat dalam program tersebut. Namun, untuk mendukung hal tersebut, masyarakat perlu mendapatkan informasi yang tepat. Oleh karena itu, solusi yang diberikan dalam kegiatan PkM ini adalah memberikan sosialisasi kepada mitra mengenai 1) Definisi, penyebaran, dan cara mencegah penyebaran virus COVID-19; 2) Definisi vaksin dan pentingnya

vaksinasi di era pandemik Covid-19; 3) Perkembangan vaksin Covid-19.

Dikalangan masyarakat keragu-raguan akan vaksin sedang meningkat disebabkan karena bahan baku dari vaksin dan banyaknya informasi yang salah akan vaksin yang disebarkan melalui media sosial dapat berdampak besar pada penerimaan vaksin COVID-19. Pemerintah, tim kesehatan masyarakat dan kelompok harus siap untuk mengatasi keraguan dan membangun literasi vaksin sehingga masyarakat dapat menerima vaksinasi dengan baik. Aktivis anti-vaksinasi sudah berkampanye di banyak negara menentang kebutuhan akan vaksin, dengan beberapa menyangkal keberadaan COVID-19, penyebaran informasi yang salah melalui berbagai saluran media sosial dapat berdampak besar pada penerimaan vaksin COVID-19 (Lushington 2020).

Sebagaimana diketahui program vaksinasi ini masih menimbulkan pro dan kontra ada masyarakat yang bersedia mengikuti vaksin namun ada juga sebagian masyarakat yang belum bersedia divaksin dengan berbagai alasan mulai dari alasan riwayat kesehatan, ibu hamil dan ibu menyusui hingga alasan pribadi. Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN) di laman covid19.go.id mengatakan, hal ini terjadi dikarenakan terdapat beberapa informasi keliru yang beredar di masyarakat terkait vaksin, seperti halal-haram vaksin, kandungan berbahaya dalam vaksin, efektivitas serta keamanan vaksin, dan berita hoaks yang mengiring opini negatif dari masyarakat tentang Vaksin COVID-19.

Sebaran berita hoaks tentang vaksin covid-19 sangat banyak yang tersebar di berbagai platform sosial media (Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, 2022). Berita hoaks tentang vaksin COVID-19 mengandung bahan berbahaya diantaranya boraks, formalin, sel vero, bahkan ada yang menyebutkan vaksin dibuat dari janin bayi laki-laki (Rahayu & Sensusiyati, 2021). Di Indonesia, setiap hari kabar hoaks mengenai vaksin terus meningkat dan menyebabkan keragu-raguan masyarakat terhadap vaksin covid-19

dan menyebabkan pelaksanaan kebijakan vaksinasi dari pemerintah menjadi semakin sulit.

Komunitas ibu-ibu PKK di Perumahan Cluster Puri Asih 2 Serdang, Wetan, Legok, Kabupaten Tangerang, membutuhkan informasi terkait pentingnya vaksinasi di era Pandemi Covid-19 yang valid mengingat masih tingginya jumlah kasus positif Covid-19 di Kabupaten Tangerang 26 Januari 2021 yaitu 6.338. Informasi terkait vaksin dan pentingnya dilakukan vaksinasi sangat minim sehingga sangat diperlukan kegiatan ini untuk menumbuhkan rasa peduli dan kepercayaan terhadap jenis vaksin yang akan digunakan oleh pemerintah. Dengan pemahaman yang cukup diberikan kepada mitra, maka akan membawa dampak yang sangat besar bagi pemutusan mata rantai penyebaran Covid-19. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan masyarakat dapat melakukan vaksinasi sesuai dengan anjuran pemerintah. Selain itu juga diharapkan kegiatan ini dapat mengurangi penyebaran informasi yang tidak benar di tengah-tengah masyarakat terkait dengan vaksin Covid-19.

Luaran yang diharapkan dalam kegiatan PkM ini adalah peserta PkM dapat memahami tentang Covid-19, penyebaran virus dan pencegahan penyebaran virus. Peserta juga dibekali dengan informasi terkait dengan vaksin yang berperan dalam mencegah Covid-19, sehingga diharapkan peserta dapat mengikuti program vaksinasi yang ditetapkan oleh pemerintah. Selain itu juga, diharapkan dengan dilaksanakannya PkM ini, dapat mengurangi adanya asumsi atau pernyataan yang bersifat kontraproduksi sehingga menghambat program vaksinasi Covid-19. Pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan akan diukur dengan memberikan *pretest* dan *posttest* kepada para peserta. Hasil *pretest* dan *posttest* tersebut akan dianalisis untuk melihat tingkat pemahaman peserta sebelum dan sesudah sosialisasi.

Oleh karena itu, sangat penting peran dari masyarakat dan kita tenaga pendidik dan mahasiswa untuk mendukung program pemerintah tersebut. Vaksinasi dapat mencegah penyebaran penyakit dan melindungi diri dari resiko kematian dan cacat. Kesadaran akan pentingnya vaksin ini perlu

dipahami karenanya sangat diperlukan peran aktif dari semua pihak agar program pemerintah ini dapat berhasil dan berjalan dengan baik. Pemahaman akan pentingnya vaksinasi berperan dalam mengkawal pelaksanaan vaksinasi yang akan dilakukan oleh Pemerintah.

METODE

Metode pelaksanaan PkM meliputi kegiatan sosialisasi yang memberikan informasi terkait Covid-19 dan cara pencegahannya termasuk di dalamnya pengertian Covid-19, cara penularan Covid-19 dan cara memutuskan rantai penyebaran Covid-19. Sosialisasi juga memberikan pengertian vaksin dan memberikan pemahaman pentingnya dilakukan vaksinasi, serta jenis-jenis vaksin Covid-19 yang akan beredar di Indonesia. Peserta akan diberikan pretest sebelum sosialisasi dan post-test sesudah sosialisasi untuk mengukur tingkat pemahaman peserta.

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 11 April 2021 pada pukul 08.00 – 10.00 WIB di Lapangan Perumahan Cluster Puri Asih 2 Serdang Wetan Legok Kab Tangerang dengan total peserta yang mengikuti kegiatan sebanyak 35 orang.

Kegiatan diawali dengan registrasi peserta kemudian dibuka dengan doa dan sambutan dari ketua panitia dan Ketua RT. Sebelum pemaparan materi, dibagikan *pre test* kepada peserta. Kegiatan ini dilanjutkan dengan pemaparan materi dari dosen UPH tentang pentingnya vaksinasi dalam era pandemik COVID-19. Selama pemaparan materi, keadaan sangat hangat karena antusias dari peserta. Setelah pemaparan materi, kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Di akhir sesi, peserta diminta untuk mengisi *post test* dan kuesioner yang dibagikan oleh panitia. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan dengan menggunakan media pembantu yang sudah disiapkan seperti *x banner* dan *leaflet*, pada **Gambar 1**.

Skor dari pretest dan posttest peserta PkM, dilakukan pengolahan dan analisis data yang dikonversi dalam bentuk persentase jumlah dan digolongkan berdasarkan kriteria objektif dari pengetahuan peserta yaitu <30% kategori buruk,

30-50% kategori kurang, 50-70% kategori cukup, dan 70-100% kategori baik (Riskianto et al, 2021).

Kegiatan dilanjutkan dengan penyerahan hadiah kepada penanya dan *doorprize* kepada peserta yang dapat menjawab pertanyaan dari pemateri. Diujung acara, dilakukan penyerahan secara simbolis souvenir kepada ketua RT setempat sebagai bentuk apresiasi. Dan yang terakhir disampaikan kesan-kesan dari peserta selama kegiatan berlangsung dan penutupan kegiatan dan foto bersama dengan peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PkM dimulai dengan pemberian materi sosialisasi pada **Gambar 3** dan peserta diwajibkan mengisi *pre test* sebelum dimulainya pemaparan materi dan mengisi *post test* dan survei kepuasan setelah pemaparan materi selesai dilakukan seperti pada **Gambar 2**. Hal ini dilakukan untuk mengukur wawasan peserta terkait informasi terkait covid-19 dan vaksinasi di era pandemic COVID-19.



Gambar 1. Banner Sosialisasi PkM

Hasil *pretest* yang diperoleh secara keseluruhan sebelum pemaparan materi sebesar 57,14%, yang berarti hampir setengah peserta belum paham wawasan terkait COVID-19 dan pentingnya



vaksinasi dalam era pandemik COVID-19. Untuk mengukur keberhasilan kegiatan, peserta diwajibkan mengisi *post test* yang dibagikan setelah pemaparan materi.

Gambar 2. Pengisian *Pretest*, *Posttest*, Survei Kepuasan Peserta



Gambar 3. Penyampaian Materi PkM

Setelah pemberian materi sosialisasi vaksinasi, diperoleh hasil rerata *posttest* dari peserta yaitu 73,14%. Pada hasil *posttest* terdapat peningkatan pengetahuan para peserta setelah diberikan penjelasan materi sebesar 16% dari 57,14% menjadi 73,14% yang tergolong dalam kategori baik dan persentasi tingkat keberhasilan dari rerata jawaban *pretest* dan *posttest* adalah 79,99%. Hasil Kuesioner *pretest* dan *posttest* dari peserta terhadap kegiatan PkM tersaji pada **Tabel 1** dan **Gambar 6**. Pada

akhir kegiatan PkM ditutup dengan penyerahan apresiasi kepada para peserta atas atensinya yang telah meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan PkM ini seperti pada **Gambar 4** dan dokumentasi bersama peserta PkM pada **Gambar 5**.



Gambar 4. Penyerahan Apresiasi Kepada Peserta

Penggunaan metode sosialisasi yang berikan secara langsung kepada para peserta Komunitas ibu-ibu PKK di Perumahan Cluster Puri Asih 2 Serdang, Wetan, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang, Banten, dapat menambah pengetahuan akan vaksin dan pentingnya program vaksinasi bagi seluruh masyarakat demi meningkatkan sistem

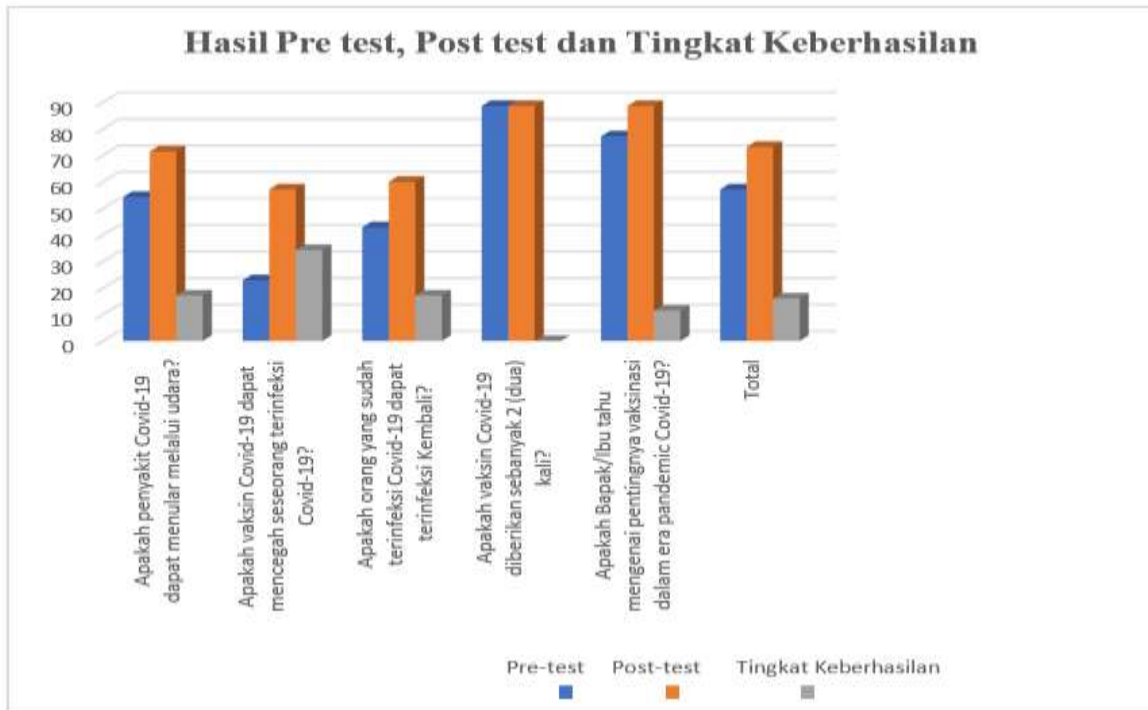
imunitas tubuh dan menekan angka kematian akibat COVID-19. Keberhasilan dari metode ini sejalan dengan kegiatan PkM yang dilakukan oleh Mardiono et al, (2022), Aedah et al, (2022), dan Lawelai et al, (2022) dengan parameter kesuksesan yaitu terjadi peningkatan pengetahuan dari para peserta kegiatan PkM setelah menerima sosialisasi mengenai vaksin Covid-19.



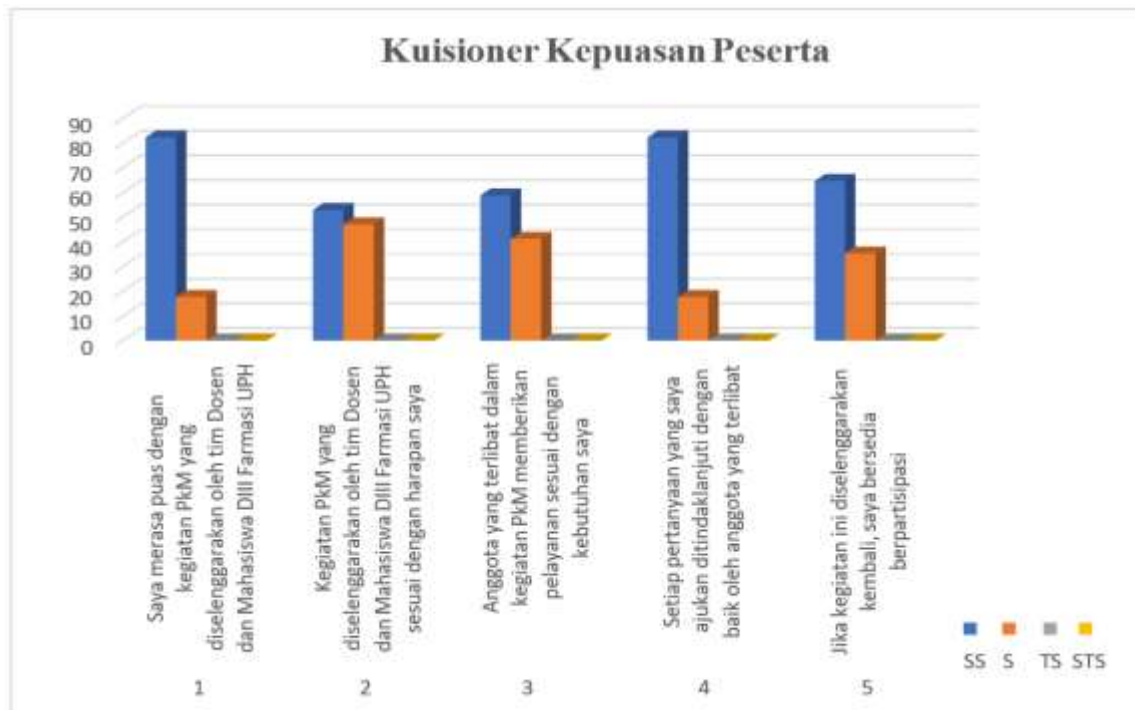
Gambar 5. Dokumentasi Pelaksanaan PkM

Tabel 1. Hasil *Pretest*, *Posttest*, Tingkat Keberhasilan Kegiatan PkM

No	Pertanyaan	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	Tingkat Keberhasilan
1	Apakah penyakit Covid-19 dapat menular melalui udara?	54.29%	71.43%	17.14%
2	Apakah vaksin Covid-19 dapat mencegah seseorang terinfeksi Covid-19?	22.86%	57.14%	34.28%
3	Apakah orang yang sudah terinfeksi Covid-19 dapat terinfeksi Kembali?	42.86%	60%	17.14%
4	Apakah vaksin Covid-19 diberikan sebanyak 2 (dua) kali?	88.57%	88.57%	0%
5	Apakah Bapak/Ibu tahu mengenai pentingnya vaksinasi dalam era pandemic Covid-19?	77.14%	88.57%	11.43%
TOTAL		57,14%	73.14%	79,99%



Gambar 6. Grafik Hasil *Pretest*, *Posttest*, Tingkat Keberhasilan Kegiatan PkM



Gambar 7. Grafik Hasil Survei Kepuasan Peserta Kegiatan PkM

Hasil survei kepuasan peserta terhadap kegiatan PkM yang telah dilakukan, menunjukkan persentase rerata kepuasan dari 5 pertanyaan survei yang diberikan yaitu sebesar 68,23% sangat setuju, 31,77% setuju, 0% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju terhadap kegiatan PkM yang telah dilaksanakan, Hasil survei kepuasan peserta dapat dilihat pada **Gambar 7**. Dari hasil survey yang diperoleh, sebagaimana besar masyarakat menyatakan sangat setuju dan setuju dengan kegiatan seperti ini melalui materi dan metode yang digunakan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat.

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi berlangsung dengan baik, peserta kegiatan juga kooperatif dan mengikuti kegiatan yang berlangsung dengan antusias. Pemahaman peserta terkait Covid-19 dan pentingnya vaksinasi dalam era pandemik Covid-19 masih harus terus disosialisasikan karena mengingat pandemik ini belum berakhir dan dibutuhkan Kerjasama dari masyarakat agar angka penularan dan kematian akibat Covid-19 dapat ditekan.

Oleh karena itu, untuk keberlanjutan kegiatan PkM berupa sosialisasi atau penyuluhan dapat diberikan kepada anak-anak sekolah, remaja karang taruna sehingga pemahaman terkait Covid-19 dapat menyeluruh.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pelita Harapan (LPPM UPH) yang telah memberi dukungan pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, yang dinyatakan pada nomor **PM-018-FIKes/II/2021**.

REFERENSI

Aedah, N., Idris, U., Ilham, Muttaqin, M, Z. (2022). Sosialisasi Tentang Manfaat Pemberian Vaksin Covid-19 Pada Manula/Lansia Di Kelurahan Trikora Distrik Jayapura Utara Kota Jayapura. *Community Development*

Journal, 3(3):2140-2147.

Gurning F, P., Siagian L, K., Wiranti, I., Devi, S., Atika, W. (2021). Kebijakan Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 Di Kota Medan Tahun 2020. *Jurnal Kesehatan*, 10(1), 43–50. <https://doi.org/10.37048/kesehatan.v10i1.326>.

Kementrian Kesehatan RI. 2017. *PMK No. 12 tentang Penyelenggaraan Imunisasi*.

Kementerian Kesehatan RI. (2021). *Frequently Asked Question (Faq) Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19*. Kementerian Kesehatan RI. kesmas.kemkes.go.id

Kementerian Komunikasi Dan Informatika Republik Indonesia, (2022). *Penanganan Sebaran Konten Hoaks Vaksin Covid-19 Rabu* (24/08/2022). <https://www.kominfo.go.id/content/detail/43879/penanganan-sebaran-kontenhoaks-vaksin-covid-19-rabu24082022/0/infografis>.

Lawelai, H., Asrin, Alnamira, Kasmaludin, & Haris. (2022). Sosialisasi Pentingnya Vaksin Covid-19 Dan Pembagian Masker Dalam Rangka Adaptasi Di Era New Normal. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(8), 1873–1880.

Lushington, Gerald H. 2020. Perspective on the COVID-19 Coronavirus Outbreak. *Combinatorial Chemistry & High Throughput Screening*. 23 (2):90–91. <https://doi.org/10.2174/138620732302200406130010>.

Mardiono, S., Alkhusari, Saputra, A, U. (2022). Edukasi Dan Sosialisasi Vaksinasi (Covid-19) Kepada Masyarakat Di Wilayah Kelurahan Dua Puluh Tiga Ilir Palembang. *Edukasi Masyarakat Sehat Sejahtera (EMaSS): Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1):15-19.

Peraturan Presiden RI. 2020. *Perpres No. 99*

tentang Pengadaan Vaksin dan pelaksanaan Vaksinasi Dalam rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).

<https://covid19.go.id/p/regulasi/peraturan-presiden-republik-indonesia-nomor-99-tahun-2020>.

Rahayu, R. N., Sensusiyati. (2021). Vaksin covid 19 di indonesia: analisis berita hoax. *Intelektiva : Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(07), 39–49.

Riskianto, Jessica Novia, Febbyasi Megawaty, Karnelasatri, & Maroloan Aruan. (2021).

Sosialisasi dan Edukasi Pola Hidup Bersih Sesuai Protokol Kesehatan dalam Mencegah Penularan COVID-19 . *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 459-466.

<https://doi.org/10.31960/caradde.v3i3.616>.